

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2007:6).

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mengetahui sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti untuk mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan untuk mengetahui sebab-akibat dari suatu perlakuan (Arikunto, S. 2003:3).

Peneliti mengujicobakan media gambar berorientasi budaya kepada pembelajar, kemudian menganalisis data sesuai dengan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian. Penelitian ini dikatakan eksperimen karena tertuju pada pemanfaatan media gambar berorientasi budaya dalam pembelajaran berbicara pada pembelajar BIPA tingkat dasar.

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (kuasi) tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian metode ini disesuaikan dengan

tujuan yang hendak dicapai, yaitu menguji penggunaan media gambar berorientasi budaya dalam pembelajaran berbicara di satu kelas untuk melihat perlakuan. Sugiyono (2007:108) menggunakan istilah *pre-experimental designs (nondesigns)* untuk penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelas kontrol atau pembanding.

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah *prates-postest one group design*. Rancangan ini terdiri atas satu kelompok eksperimen yang telah ditentukan tanpa adanya pembanding. Pada rancangan ini observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen disebut *prates* (O_1) dan setelah eksperimen atau yang disebut *pascatest* (O_2). Rancangan penelitian dapat diperjelas kedalam tabel berikut:

Tabel 3.1

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Keterangan :

O_1 : Uji awal sebelum diberi perlakuan (*prates*)

X : perlakuan (*treatment*)

O_2 : Uji akhir setelah diberi perlakuan (*pascates*)

Adanya perbedaan antara O_1 dan O_2 , yaitu $O_2 - O_1$ diasumsikan sebagai efek dari perlakuan atau *treatment*.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang dilakukan yaitu terdiri dari data populasi dan sampel.

Dewi Wulandari, 2012

Pemanfaatan Media Gambar Berorientasi Budaya Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Dasar Di Pusat Bahasa UNPAD Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subejk yang mempunyai kausalitas dan kaarkteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembelajar BIPA tingkat dasar di Pusat Bahasa UNPAD yang berjumlah 27 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili anggota populasinya. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah para pembelajar BIPA tingkat dasar II di Pusat Bahasa UNPAD sebanyak 15 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

Salah satu cara yang harus dilakukan dalam peencanaan penelitian adalah membuat instrumen penelitian atau alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Instrumen Perlakuan

Instrumen pembelajaran atau Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) ini dibuat untuk dipergunakan selama peneliti melakukan penelitian didalam kelas. Rancangan perencanaan pembelajaran juga digunakan untuk menentukan hal-hal atau materi apa saja yang akan diberikan peneliti selama proses pembelajaran. Rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) ini berjumlah 4 buah

yang pertama adalah RPP saat melaksanakan pretest, yang kedua dan ketiga saat melaksanakan perlakuan atau treatment, dan yang keempat adalah RPP ketika melaksanakan pascatest.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Tingkat	:	Dasar
Pertemuan ke	:	1,2,3,4
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berbicara
Kompetensi Dasar	:	Berbicara dengan memanfaatkan media gambar berorientasi budaya
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami informasi tentang budaya dasar Indonesia2. Bercerita secara lisan dengan menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar3. Berbicara dengan memanfaatkan media gambar berorientasi budaya.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui proses pembelajaran, tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Penutur asing mampu memahami informasi tentang kebudayaan dasar Indonesia dengan baik;
2. Penutur asing mampu bercerita secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar;
3. Penutur asing mampu berbicara dengan memanfaatkan media gambar berorientasi budaya dengan tepat; dan
4. Penutur asing mampu menceritakan kembali cerita yang telah didengarkan dengan baik.

II. MATERI AJAR

1. Contoh kebudayaan dasar di Indonesia
2. Kosakata bahasa Indonesia
3. Contoh gambar berorientasi budaya.

III. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan	Langkah – Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pertemuan 1 (pretes)</p>	<p>A. Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur BIPA mengecek kesiapan pembelajar. 2. Penutur asing menyimak penjelasan instruktur tentang tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini. <p>B. Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penutur asing diminta untuk bercerita secara lisan tentang kebudayaan di Indonesia yang mereka ketahui 2. Penutur asing diminta untuk menceritakan hal yang serupa dengan kebudayaan di negara asal mereka. <p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur bersama pembelajar melakukan refleksi 2. instruktur memberikan kesempatan pembelajar untuk bertanya 3. instruktur menutup pembelajaran 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
<p>Pertemuan 2 (treatment)</p>	<p>A. Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur BIPA mengecek kesiapan pembelajar. 2. Penutur asing menyimak penjelasan instruktur tentang tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini. 	<p>10 menit</p>

	<p>B. Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur menerangkan langkah-langkah berbicara menggunakan media 2. Penutur asing diminta bercerita tentang budaya yang ada di negara asal mereka 3. Penutur asing diminta saling menanggapi cerita masing-masing <p>Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur bersama pembelajar melakukan refleksi 2. Instruktur memberikan kesempatan pembelajar untuk bertanya. Instruktur menutup pembelajaran 	<p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
<p>Pertemuan 3 (treatment)</p>	<p>A. Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur BIPA mengecek kesiapan pembelajar. 2. Penutur asing menyimak penjelasan instruktur tentang tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini. <p>B. Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur bercerita tentang gambar yang bertemakan budaya Indonesia 2. Penutur asing diminta untuk menceritakan adakah budaya yang sama dengan tema tersebut di negara asal mereka 3. Penutur asing bergantian menanggapi cerita masing-masing. 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>

	<p>C. Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur bersama pembelajar melakukan refleksi 2. Instruktur memberikan kesempatan pembelajar untuk bertanya 3. Instruktur menutup pembelajaran Kegiatan Akhir 	
<p>Pertemuan 4 (Pascatest)</p>	<p>A. Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur BIPA mengecek kesiapan pembelajar. 2. Penutur asing menyimak penjelasan instruktur tentang tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini. <p>B. Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penutur asing disajikan gambar berorientasi budaya 2. Penutur asing diminta untuk menceritakan apa yang mereka ketahui, bayangkan, dan rasakan dari gambar yang disajikan 3. Penutur asing menanggapi apakah ada kesamaan budaya di Indonesia dengan negara asal mereka. <p>C. Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur bersama pembelajar melakukan refleksi 2. Instruktur memberikan kesempatan pembelajar untuk bertanya 3. Instruktur menutup pembelajaran Kegiatan Akhir 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER

Buku ajar tingkat dasar

Media gambar berorientasi budaya

VII. PENILAIAN

Tes lisan

b. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan yaitu berupa tes lisan sederhana yang diajukan pada saat pertemuan pertama (pretest) dan setelah treatment atau perlakuan selesai yaitu pascatest. Pretest diujikan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal berbicara pembelajar BIPA tingkat dasar, sedangkan pascatest diujikan untuk mengetahui kemajuan nilai pembelajaran keterampilan berbicara pembelajar BIPA setelah dilaksanakan treatment atau perlakuan. Penilaian keterampilan berbicara dilakukan oleh tiga orang peneliti agar memperoleh nilai yang obyektif. Adapun tema instrumen evaluasi tes lisan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3.1

No.	Indikator	Media	Instrumen
1.	Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman yang berhubungan dengan gambar.	Media gambar berorientasi budaya	Ceritakan apa yang anda ketahui tentang gambar yang disajikan!

Tabel 3.2

Deskripsi Penilaian Keterampilan Berbicara

Komponen yang dinilai	Skala nilai					Bobot	Skor
	5	4	3	2	1		
Bahasa lisan yang digunakan						4	
1. Lafal dan intonasi						4	
2. Pilihan kata						4	
3. Struktur bahasa						4	
Isi Pembicaraan						3	
1. Hubungan isi dengan topik atau tema						3	
Teknik Penampilan						2	
1. Gerak-gerak dan mimik						2	
2. Volume suara						2	
Jumlah						20	

Keterangan :

Penilaian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan dikalikan dengan bobot yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan skala yang dianggap cocok.

Deskripsi :

Lafal dan Intonasi

- 5 = Lafal setiap bunyi bahasa bersih, jelas, baku tanpa adanya pengaruh lafal bahasa daerah atau asing serta intonasi tepat dan sempurna.
- 4 = Tidak ada kesalahan atau penyimpangan yang berarti dalam lafal dan intonasi tuturan siswa, mendekati sempurna
- 3 = Terdengar sedikit kesalahan lafal dan intonasi tetapi secara keseluruhan dapat diterima
- 2 = Kesalahan lafal dan intonasi sering dan terasa mengganggu pembicaraan
- 1 = Terdapat banyak kesalahan lafal dan intonasi yang membuat tuturan siswa seperti bukan bahasa Indonesia

Pilihan kata

- 5 = Kata-kata yang digunakan dipilih dengan tepat dan bervariasi
- 4 = Kata-kata yang telah digunakan umumnya sudah tepat dan bervariasi, hanya sekali-kali ada kata yang kurang cocok tetapi tidak mengganggu isi cerita
- 3 = kata-katanya sudah cukup baik, hanya kurang bervariasi
- 2 = ada banyak kata yang kurang tepat, juga kurang bervariasi
- 1 = kata-kata yang digunakan banyak sekali yang kurang tepat dan tidak sesuai

Struktur bahasa

- 5 = Sangat cermat, tidak ada penyimpangan-penyimpangan kaidah bahasa yang berlaku dan sesuai dengan pragmatik
- 4 = Pada umumnya sudah cermat, tidak ditemui penyimpangan-penyimpangan yang dapat merusak tata bahasa yang baik dan benar
- 3 = Ada beberapa kesalahan atau penyimpangan, tetapi tidak terlalu berarti
- 2 = Terdapat cukup banyak kesalahan yang dianggap dapat merusak tata bahasa, yang mencerminkan ketidakcermatan
- 1 = Struktur bahasanya kacau, yang mencerminkan ketidaktahuan atau ketidakpedulian

Hubungan isi dengan topik atau tema

- 5 = Isi pembicaraan sangat cocok, benar-benar mewakili topik atau tema
- 4 = Ada sedikit hal yang tidak cocok tetapi bukan hal yang penting
- 3 = Dijumpai ada hal- hal yang kurang cocok antara isi dan topik, tetapi secara umum cukup baik
- 2 = Lebih banyak hal yang terdengar tidak cocok sehingga terkesan tidak sesuai dengan tema
- 1 = Isi pembicaraan sama sekali tidak sesuai dengan topik atau tema

Gerak-gerak atau mimik

- 5 = Gerak-gerak dan mimik pembicara sangat sesuai dengan isis pembicaraan sehingga pembicaraan terasa hidup dan menarik
- 4 = Gerak-gerak sudah sesuai, tetapi belum dianggap sempurna
- 3 = Gerak-gerak dan mimik cukup serasi
- 2 = Gerak-gerak terlihat banyak yang tidak sesuai dan agak mengganggu
- 1 = Banyak gerak-gerak dan mimik pembicaraan yang tidak sesuai (berlebihan atau kurang) sehingga dapat mengurangi daya tarik pembicaraan.

Volume suara

- 5 = Suara sangat jelas dan pengaturan volumenya sangat cocok dengan kondisi, situasi, dan isis pembicaraan
- 4 = Pengaturan suara atau volume sudah bagus, hanya sekali-kali dijumpai ketidakcocokan.
- 3 = Volume suara cukup walau masih banyak perlu penyesuaian
- 2 = Pengaturan volume suara kurang baik, pembicara tidak tahu bagaimana seharusnya mengatur suara
- 1 = Suara tidak jelas dan volume lemah.

3.4 Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan cara yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian. Teknik penelitian yang dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang dilakuakn untuk memperoleh data dari objek untuk tujuan mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menggunakan tes. Tes yang digunakan adalah tes kemampuan berbicara. Tes tersebut dilaksanakan dua kali yaitu tes awal (pretes) dan tes akhir setelah perlakuan (pascates).

1. Pretes atau tes awal dilakukan untuk mengukur kemampuan awal berbicara pembelajar BIPA sebelum menggunakan media gambar berorientasi budaya.
2. Pascates atau tes akhir, yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir pembelajar BIPA setelah menggunakan media gambar berorientasi budaya.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh berdasarkan hasil pretes dan pascates dalam penelitian kemudian diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Langkah-langkah penulis dalam melakukan pengolahan data adalah sebagai berikut.

- a. Memberi penilaian kemampuan berbicara sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- b. Mengubah skor mentah pretes dan pascates menjadi nilai dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SkorSiswa}}{\text{Skortotal}} \times \text{skor ideal}$$

- c. Merekapitulasi nilai hasil tes awal dan tes akhir

d. Menghitung rata-rata nilai pretes dan pascates dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

e. Melakukan uji realibilitas antarpemimbang. Uji realibilitas ini didasarkan pada skor yang telah dinilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Format ANAVA

Sumber Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa (testi)	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1}$
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k \sum d_k^2$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_k \sum d_k^2}{(N-1) (K-1)}$

Setelah itu dilakukan penghitungan realibilitasnya dengan rumus

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

V_t : variansi dari testi

V_{kk} : variansi dari kekeliruan.

Selanjutnya nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.4

Tabel Guilford

Nilai	Tingkat Korelasi
< dari 0,20	Tak ada korelasi
0,20 - 0,40	Korelasi rendah
0,40 - 0,60	Korelasi sedang
0,60 - 0,80	Korelasi tinggi
0,80 - 0,99	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

f. Mengukur normalitas dengan rumus chi-kuadrat χ^2_{hitung} nilai tersebut berdistribusi normal bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Langkah-langkah pengujian normalitas adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat rentang daftar distribusi mean
- 2) Menghitung mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i X_i^2}{\sum f_i} - \bar{X}^2}$$

- 3) Mencari standar deviasi atau simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum f x^2 - \frac{(\sum f x)^2}{N}}{N}}$$

- 4) Mencari nilai chi kuadrat (χ^2) hitung

$$\chi^2_{hitung} = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

5) Menentukan derajat kebebasan

db = jumlah interval – 3

χ^2 95% (db)

6) Menguji hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis, maka perlu diketahui seberapa

besar keefektivan variabel x (media gambar berorientasi budaya)

digunakan rumus t_{tabel} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean deviasi (d) antara pretes dan pascatest

Xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyaknya subjek

df = atau db adalah N-1

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tiga tahapan,

1) Tahap persiapan;

(1) Memilih metode dan teknik penelitian;

(2) Membuat instrumen penelitian; dan

(3) Menentukan subjek penelitian.

2) Tahap pelaksanaan penelitian

Dewi Wulandari, 2012

Pemanfaatan Media Gambar Berorientasi Budaya Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara
Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Dasar Di Pusat Bahasa UNPAD Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- (1) Pelaksanaan prates;
 - (2) Pemberian perlakuan berupa pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berorientasi budaya; dan
 - (3) Pelaksanaan pascatest.
- 3) Pengolahan data,
- (1) Menghitung rata-rata;
 - (2) Menghitung simpangan baku;
 - (3) Menguji normalitas; dan
 - (4) Menguji hipotesis.

